

PELATIHAN JURNALIS KELOMPOK MEDIA JURNAL WICAKSANA GROUP DALAM PELIPUTAN POLITIK MENGHADAPI PILKADA 2024

Asep Setiawan^{1,*}, Endang Sulastr², Usni³, Miftahul Ulum⁴,
Dinar Meidiana⁵, Muhammad Isa Asyrofuddin⁶

¹Magister Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Tangerang Selatan, Banten 15419

²Magister Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Tangerang Selatan, Banten 15419

³Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Tangerang Selatan, Banten 15419

⁴Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Tangerang Selatan, Banten 15419

⁵Magister Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Tangerang Selatan, Banten 15419

⁶Magister Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Tangerang Selatan, Banten 15419

*asep.setiawan@umj.ac.id

ABSTRAK

Program Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mempersiapkan para jurnalis dalam peliputan pesta demokrasi di tingkat regional yang disebut Pilkada tahun 2024. Setelah berlangsung pemilu legislatif dan presiden jurnalis perlu menyiapkan diri dalam melakukan liputan pilkada di 545 daerah. Bentuk kegiatan berupa satu hari pelatihan yang ditujukan untuk para jurnalis di Kelompok Media Wicaksana Group di sekitar Jabodetabek. Kegiatan melibatkan lembaga akademik di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta dan mitra utama pengabdian Jurnal Wicaksana Group. Metode pengabdian melalui pelatihan interaktif jurnalis yang diikuti 25 peserta dan empat mentor di kantor media Wicaksana Grup. Kegiatan pengabdian ini terdiri dari tiga sesi. Pertama, peserta pelatihan mendapatkan pengetahuan mengenai Pilkada dan peran Komisi Pemilihan Umum (KPU). Pemahaman terhadap KPU sebagai penyelenggara dan pelaksana UU dan peraturan merupakan elemen penting dalam melakukan peliputan Pilkada 2024. Sesi kedua, peserta mendapat pembekalan dalam perencanaan liputan politik di Pilkada 2024. Unsur dalam perencanaan ini mulai dari pemahaman terhadap audiens media, isu-isu yang penting untuk diliput dan liputan yang sesuai dengan proses Pilkada yang berakhir dengan penetapan pemenang Pilkada. Sesi terakhir dengan melaksanakan simulasi perencanaan liputan Pilkada 2024 yang dilakukan melalui kelompok jurnalis. Simulasi ditujukan untuk menjajagi berbagai isu penting dalam liputan Pilkada 2024 yang dapat dilakukan media online sehingga bermanfaat bagi audiens dalam berpartisipasi di Pilkada.

Kata kunci: pelatihan, jurnalis, peliputan, politik, pemilihan kepala daerah

ABSTRACT

This community service program aims to prepare journalists in covering the democratic party at the regional level called Pilkada in 2024. After the legislative and presidential elections, journalists need to prepare themselves to cover the regional elections in 545 regions. The activity took the form of a one-day training course aimed at journalists at the Wicaksana Group Media Group around Jabodetabek. The activity involved academic institutions within the Faculty of Social and Political Sciences, Muhammadiyah University of Jakarta and the main partner of the Wicaksana Group Journal service. The method of service was through interactive journalist training attended by 25 participants and four mentors at the Wicaksana Group media office. This service activity consisted of

three sessions. First, training participants gain knowledge about local elections and the role of the General Election Commission (KPU). Understanding the KPU as the organizer and implementer of laws and regulations is an important element in covering the 2024 elections. In the second session, participants were briefed on planning political coverage in the 2024 elections. Elements in this planning start from understanding the media audience, issues that are important to cover and coverage that is in accordance with the election process that ends with the determination of the election winner. The last session was to carry out a simulation of planning coverage of the 2024 elections conducted through groups of journalists. The simulation is aimed at exploring various important issues in the coverage of the 2024 elections that can be done by online media so that it is beneficial for the audience in participating in the elections.

Keywords: *training, journalists, reporting, politics, local elections*

1. PENDAHULUAN

Pers dalam bentuk media cetak, online dan penyiaran menghadapi peristiwa penting politik di Indonesia yakni pemilihan kepala daerah (Pilkada) yang melibatkan 545 daerah berupa 37 provinsi, 415 kabupaten, dan 93 kota pada tanggal 27 November 2024. Pilkada merupakan peristiwa politik penting karena skalanya yang sangat besar dan dilaksanakan pertama kalinya dalam sistem politik di Indonesia. Pilkada serentak akan meletakkan peta demokrasi ke depan yang berkaitan dengan partisipasi masyarakat dalam demokrasi. Dalam kehidupan negara yang berdemokrasi, pers merupakan pilar keempat demokrasi yang penting untuk membangun bangsa. Pers nasional juga disebut dalam UU No 40 Tahun 1999 tentang Pers sebagai salah satu wujud kemerdekaan pers.

Kemerdekaan pers dinyatakan sebagai salah satu wujud kedaulatan rakyat dan menjadi unsur yang sangat penting untuk menciptakan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang demokratis, sehingga kemerdekaan mengeluarkan pikiran dan pendapat sebagaimana tercantum dalam Pasal 28 Undang-Undang Dasar 1945 harus dijamin. Ditegaskan pula bahwa Kemerdekaan pers adalah salah satu wujud kedaulatan rakyat yang berasaskan prinsip-prinsip demokrasi, keadilan, dan supremasi hukum.

Media massa menjadi instrumen penting dalam peristiwa politik khususnya pada masa kampanye (Henderson: 2020). Media massa digunakan oleh peserta pemilu sebagai saluran informasi untuk mempengaruhi para pemilih. Oleh sebab itulah media menjadi perhatian para

peserta pemilu terutama ketika terjadi pemilihan presiden, gubernur, bupati dan wali kota. Para peserta pemilu ini berusaha mempengaruhi media agar memihak kepadanya sehingga diperlukan panduan agar jurnalis tetap mengikuti kode etik jurnalistik tidak memihak salah satu peserta pemilu.

Menurut Imron Rosyidi (2016), peran media semakin penting dewasa ini dikaitkan dengan politik sebagai budaya populer. Mengutip Milestone dan Meyer, Imron menyatakan bahwa Media adalah institusi simbolik sebab produk-produknya memberikan tanda. Teks-teks media membentuk makna melalui penggunaan bahasa dan image.

Di dalam kehidupan politik, media massa dimanfaatkan sebagai alat penyampaian informasi dan pesan yang sangat efektif dan efisien. Lasswell (1972) menyatakan bahwa "the study of politics is the study of influence and the influential" (ilmu tentang politik adalah ilmu tentang pengaruh dan kekuatan pengaruh). Menurut M Gurevitch dan Blumer (2002) fungsi media massa adalah sebagai pengamat lingkungan dan kondisi sosial politik. Media massa berfungsi menjadi alat kontrol sosial politik. Selain itu media massa juga menjadi pembentuk opini dengan cara pembentukan agenda atau pengkondisian masyarakat. Di sinilah pentingnya produk media massa ini menjadi masukan bagi para pemegang kekuasaan dan juga dapat memberikan pandangan kritis kepada masyarakat.

Kelompok media massa online Jurnal Wicaksana Group yang membawahi beberapa media online tidak lepas dari perannya dalam mempersiapkan jurnalis medianya dalam menghadapi liputan di

bidang politik terkait dengan Pilkada tahun 2024. Jurnal Wicaksana Group terdiri dari media online antara lain jurnalwicaksana.id, netizenmedia.id, faktual.net, monitorindo.com dan porosnusantara.co.id.

Pimpinan grup ini dipegang oleh pegiat sosial Alih Budhi Kristiatno. Sedangkan alamat kantor redaksi Jurnal Wicaksana Group di Raffles Hills Blok N7 No.29-30, Cibubur, Cimanggis, Kota Depok.



Gambar 1. Kegiatan Jurnal Wicaksana Group

Grup ini telah mengadakan berbagai kegiatan jurnalistik dan juga melakukan wawancara dengan berbagai pihak seperti saat itu Panglima TNI Andika Perkasa.

2. METODE PELAKSANAAN

Secara umum metode pengabdian masyarakat ini menggunakan pelatihan dan penguatan kapasitas (Zunaidi: 2024). Pelatihan dan penguatan kapasitas merupakan elemen penting dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan individu maupun kelompok dalam komunitas. Dalam konteks ini, pelatihan mengacu pada proses penyampaian informasi, keterampilan, dan pengetahuan praktis kepada peserta, sedangkan penguatan kapasitas mengacu pada upaya untuk melatih keterampilan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung tanggal 2 Agustus 2024 di salah satu kantor Jurnal Wicaksana Group di Depok, Bogor, Jawa Barat. Peserta dalam pelatihan sebanyak 25 orang berasal dari berbagai media tergabung dalam grup ini yakni

www.media-istana.id,
www.jurnalwicaksana.com,
www.faktual.net,
www.tamperaknews.com,
www.transnews.co.id,

www.depokupdate.id,
www.planetdepok.com,
www.pajajarannews.com,
www.faktual-news.com,
www.penabangsa.com,
www.wartasentral.com,
www.metroreportase.com,
www.nuansapublik.com,
www.media3.id,
www.penadepok.com,
www.metroglobalnews.com,
www.detikhukum.id,
www.teropongrakyat.co,
www.persatuanbangsa.com,
www.majalahgaharu.com.

Kegiatan ini terbagi kedalam tiga sesi. Sesi pertama adalah pemaparan materi pelatihan disampaikan Dr Endang Sulastrri yang membahas peran Komisi Pemilihan Umum dalam Pilkada 2024. Pilkada 2024, merupakan pemilihan kepala Daerah pertama yang dilakukan secara serentak di 37 provinsi, dan 508 kabupaten/ kota. Pada pemilu sebelumnya yaitu pemilu legislatif dan Presiden yang dilaksanakan secara serentak pula tahun 2024, meskipun proses penyelenggaraannya berjalan lancar, namun terdapat banyak catatan yang menyertainya sehingga perlu menjadi menjadi bahan evaluasi.



Gambar 2. Dr Endang Sulastrri Menjelaskan Peran KPU dalam Pilkada 2024

Dalam melihat proses penyelenggaraan pemilu, tidak bisa dipandang secara tunggal, karena banyak faktor yang turut berperanserta dalam kesuksesan sebuah pemilihan umum. Setidaknya ada 6 faktor yang menentukan, diantaranya adalah regulasi pemilu,

peserta pemilu, penyelenggara pemilu, pemilih, pemerintah, dan penegakkan hukum pemilu. Pembahasan tentang kelembagaan pemilu dalam sebuah evaluasi pemilu sangat penting karena penyelenggara pemilu menjadi titik sentral dalam proses penyelenggaraan pemilu. Tingkat kepercayaan seluruh pemangku kepentingan terhadap penyelenggara pemilu akan menentukan kepercayaan terhadap hasil pemilu dan pada akhirnya akan menentukan tingkat legitimasi pemerintah atau penerimaan masyarakat terhadap pemimpin politiknya.

Peranan penting KPU ini tidak hanya semata-mata karena KPU sebagai institusi utama yang menyelenggarakan seluruh tahapan pemilu dan pilkada, namun juga karena KPU lah yang menterjemahkan dan mengimplementasikan maksud dari kerangka hukum dan sistem pemilu yang berlaku. KPU pula yang mengelola kontestasi antar peserta pemilu secara adil dan imparial. Oleh karenanya keberhasilan penyelenggaraan pilkada serentak sebanyak 545 daerah sebagaimana dimaksud di atas, sangat tergantung pada bagaimana KPU menjalankan tugas secara profesional dan berintegritas.

Sesi kedua dipimpin Dr Asep Setiawan dengan dukungan dari Dr Usni dan Miftahul Ulum Ph.D. Materi kedua ini menjelaskan bahwa jurnalis perlu mengetahui bagaimana Pilkada ini terlaksana. Proses Pilkada 2024 dapat menjadi bahan liputan bagi para jurnalis. Pertama, tahap persiapan yang terdiri antara lain Perencanaan Program dan Anggaran, Penyusunan Peraturan Penyelenggaraan Pemilihan, Pembentukan PPK, PPS, dan KPPS Pilkada 2024, Pemberitahuan dan Pendaftaran Pemantau Pemilihan, November 2024, Penyerahan Daftar Penduduk Potensial Pemilih sampai dengan Pemutakhiran dan Penyusunan daftar Pemilih.



Gambar 3. Dr Asep Setiawan menjelaskan Perencanaan Liputan Pilkada 2024

Selanjutnya juga terdapat, kedua, tahap penyelenggaraan. Tahap ini mencakup kepada Pemenuhan Persyaratan Dukungan Pasangan Calon Perseorangan, Pengumuman Pendaftaran Pasangan Calon, Pendaftaran Pasangan Calon, Penetapan Pasangan Calon, Pelaksanaan Kampanye, Pelaksanaan Pemungutan Suara dan Penghitungan Suara dan Rekapitulasi Hasil Penghitungan Suara. Tahap ketiga adalah proses Penyelesaian Pelanggaran dan Sengketa Hasil Pemilihan: Paling lama 5 hari setelah salinan penetapan, putusan dismissal atau putusan Mahkamah Konstitusi diterima oleh KPU, penetapan pasangan calon terpilih dan pelantikan.

Seluruh tahapan tersebut merupakan belak bagi redaksi dalam melakukan peliputan mengenai Pilkada 2024 sekaligus menempatkan peristiwa politik sebagai bahan edukasi publik dalam melaksanakan hak-haknya dalam kehidupan demokrasi.

Dalam materi pelatihan ini Asep Setiawan menjelaskan bahwa selain fungsi pengetahuan politik yang menjadi bekal para wartawan dalam memahami proses Pilkada 2024, redaksi juga perlu memahami audiens dari medianya agar tepat sasaran berita dan laporannya. Audiens yang mengakses berita-berita politik termasuk dalam Pilkada 2024 pada umumnya berasal dari daerah perkotaan. Dalam berbagai kajian rata-rata usia pengakses situs media yang memberikan berita politik dari usia 17 sampai 40 tahun. Pada usia produktif ini masyarakat cenderung memperhatikan berita

mengenai politik. Selain itu redaksi perlu memperhatikan sebaran pengakses situs online yang pada umumnya berasal dari wilayah Bogor yang dapat diakses di masyarakat Jakarta Bogor Tangerang Bekasi dan sebagian pengakses di Tingkat nasional. Agar berita politik ini efektif menjadi sumber Pendidikan masyarakat dalam menggunakan haknya maka redaksi perlu memahami profesi audiensnya.

Berita dan laporan mengenai Pilkada tidak lepas dari Pendidikan masyarakat dalam hal politik. Oleh karena itu dalam paparan mengenai literasi politik ini, redaksi perlu untuk menyajikan informasi yang lengkap dalam laporannya tidak sekedar melalui laporan biasa secara tertulis. Berita dan laporan online tentang Pilkada 2024 ini perlu dilengkapi dengan gambar dimana peristiwa itu terjadi sehingga pembaca dapat memahami secara utuh dimana proses pilkada itu terjadi. Foto, gambar, data dan grafik menjadi sebuah perangkat yang tidak dapat dilepaskan dalam melakukan liputan tentang Pilkada 2024. Namun demikian redaksi perlu memperhatikan kapan masa kampanye dan kapan minggu tentang karena ada regulasi tersendiri mengenai pemberitaan Pilkada pada masa kampanye, masa tentang dan masa pemberian suara.

Selanjutnya dalam sesi pelatihan ini juga dijelaskan mengenai bentuk-bentuk liputan media mulai dari peliputan langsung dari lapangan misalnya dari kantor KPU Provinsi atau Kabupaten/Kota, pusat kegiatan pasangan calon kepala daerah, tempat kampanye dan juga tempat pengambilan suara. Selain itu para jurnalis juga melakukan observasi jalannya proses Pilkada mulai dari kegiatan di lapangan maupun di pusat-pusat kegiatan dari parpol pendukung. Jurnalis juga perlu melakukan berbagai wawancara dengan pasangan calon dan tokoh termasuk dengan pimpinan dan anggota KPU Provinsi Kabupaten/Kota untuk mendapatkan Gambaran utuh dari proses demokrasi ini. Tidak kalah pentingnya situs berita online juga menghadirkan laporan khusus Pilkada di halaman khusus yang juga dapat memberikan peluang adanya pemasangan iklan.

Dalam pelatihan ini juga para peserta yang terdiri dari para jurnalis diajak untuk memperhatikan hasil liputan jurnalistik yang beraneka ragam. Liputan jurnalistik ini dapat dimulai dari yang paling umum yakni berita langsung yang terjadi sehari-hari seperti kampanye pasangan calon dan juga pemberitaan suara para pemilih. Selain itu jurnalis perlu mempersiapkan liputan mendalam terkait isu-isu pemilu mulai dari masalah pengangguran sampai dengan lingkungan. Laporan mendalam ini akan memberikan variasi bagi para pengakses berita online daripada mengandalkan hanya berita harian. Jurnalis yang mengikuti pelatihan juga diajak agar dalam peliputan Pilkada 2024 yang berlangsung cukup lama ini disertai dengan berita-berita ringan serta berita yang sifatnya menyentuh kemanusiaan para pembaca misalnya perjuangan paslon yang mengandalkan kemampuan terbatas dalam pendanaan kampanye.



Gambar4. Sebagian dari peserta Pelatihan Peliputan Pilkada 2024

Bentuk liputan yang juga menarik bagi para peserta pelatihan ini adalah salah satu bentuk laporan jurnalistik yang lebih sulit yakni laporan investigasi. Laporan bentuk ini dapat memberikan nilai tambah bagi para pembaca dan pemilih mengenai isu-isu yang belum tergalikan dalam laporan dan berita harian. Selain itu jurnalis mendapat kesempatan untuk melakukan laporan khusus di tiap daerah kemudian

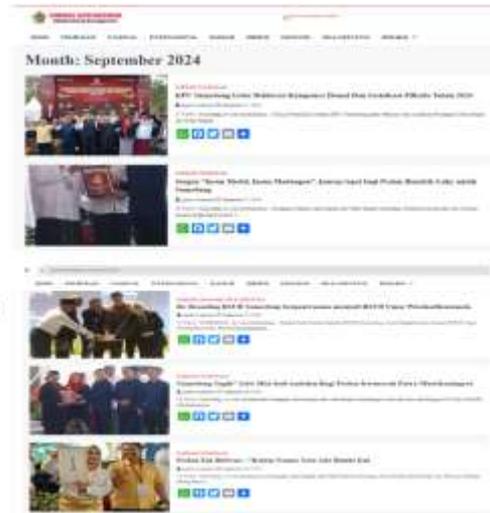
breaking news apabila ada sesuatu yang menjadi perhatian publik saat proses Pilkada 2024. Terakhir bentuk yang juga menjadi perhatian public adalah melakukan liputan yang disiarkan secara langsung melalui kanal media sosial seperti You Tube yang dapat mendekatkan audiens dengan medianya.

Sesi ketiga pelatihan bagi para jurnalis yang hadir 25 orang ini dibagi 4 kelompok yang melakukan simulasi perencanaan peliputan Pilkada 2024. Simulasi yang dibantu mahasiswa Magister Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Dinar Meidiana dan Muhammad Isa Asyrofuddin memberikan pengalaman bagaimana perencanaan pemilu sesungguhnya disusun setidaknya sejak masa pelatihan Agustus 2024 sampai masa pencoblosan 27 November dan masa pelantikan awal Januari 2025.



Kelompok yang mengikuti pelatihan ini menyampaikan perencanaan peliputan Pilkada 2024 mulai dari sejak Agustus sampai dengan November 2024 dan proyeksi liputan pada saat hari pemberian suara dan pelantikan. Perencanaan liputan yang disusun meliputi rencana liputan Pilkada sampai hari H

pemilihan dengan memperhatikan proses pilkada, kampanye pilkada, hari H pilkada dan trend hitung cepat.



Dari monitoring terhadap beberapa media online yang mengikuti pelatihan ini terdapat peningkatan jumlah liputan mengenai Pilkada 2024 pada tahap persiapan khususnya dalam proses persiapan dan penetapan dari para para calon. Monitoring terhadap sebagian dari media online di Wicaksana Group menunjukkan pelatihan ini memberikan dampak dalam pemberitaan Pilkada 2024.

4. KESIMPULAN

Pelatihan Jurnalis di kelompok media Jurnal Wicaksana Group dalam Peliputan Politik Menghadapi Pilkada 2024 yang berlangsung satu hari ini telah memberikan pengetahuan, kesadaran dan keterampilan dalam mengangkat berita dan laporan terkait Pilkada 27 November 2024. Pelatihan berlangsung awal Agustus ini telah membekali awak redaksi di kelompok media Wicaksana yang akan melakukan liputan Pilkada 2024.

Sesi pertama pelatihan dimulai dengan pembekalan mengenai peran Komisi Pemilihan Umum dalam Pilkada 2024. KPU menjadi institusi penting dalam proses Pilkada 2024. KPU juga menafsirkan dan melaksanakan berbagai perangkat hukum yang tersedia melalui Undang Undang Pemilu sampai dengan berbagai peraturan pemilu dan pilkada. Integritas dan kemampuan KPU menjadi

penting karena seluruh proses Pilkada 2024 di 545 daerah tergantung kepada kemampuan KPU.

Sesi kedua pelatihan diisi dengan penjelasan konsep perencanaan liputan Pilkada 2024. Jurnalis yang mengikuti pelatihan perlu memperhatikan medianya dan siapa saja yang mengaksesnya agar dapat meramu liputan yang tepat sasaran. Jurnalis harus mengetahui antara lain usia, latar belakang Pendidikan dan profesi audiens dan sebaran secara geografis. Lalu barulah jurnalis memetakan bagaimana melakukan liputan Pilkada mulai dari bentuk pemberitaan sampai dengan fokus isu yang diberitakan.

Sesi terakhir pelatihan ini dilengkapi dengan simulasi bagi jurnalis bersama tim dalam melakukan perencanaan sampai dengan tahapan pemuatan berita sesuai dengan jadwal dalam Pilkada. Peserta pelatihan merasakan bahwa dengan simulasi ini maka liputan Pilkada 2024 dapat dilakukan secara lebih lengkap disesuaikan dengan kekuatan redaksinya dan mengantisipasi berbagai perkembangan dalam Pilkada ini sampai hari pemberian suara, penghitungan, penetapan sampai dengan masa pelantikan para kepala daerah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim Pengabdian Masyarakat mengucapkan terimakasih atas dukungan dan kerjasama dalam kegiatan pelatihan jurnalis ini kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta Prof. Dr. Ma'mun Murod
2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ yang telah memberikan dukungan pendanaan.
3. Program Studi Ilmu Politik dan Magister Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta
4. Pimpinan Jurnal Wicaksana Group Alih Budhi Kristiatno

DAFTAR PUSTAKA

Blumler J, Gurevitch M. (2002). *The crisis of public communication*. Routledge.

- Bo'do, S. (2021). Networked Journalism: Peluang Kolaboratif Jurnalis Dan Aktivistis Era Digital. *Journal of Urban Sociology*, 4(2), 65-75.
- Halim, N. A., Rosidi, I., Haris, A., Yesicha, C., Riauan, M. A. I., & Amalia, A. (2016). Media dan Politik.
- Henderson, H. (2004). Library in a book: Power of the news media.
- Kasman, S., Jumarni, N., & Yanti, S. D. (2024). Problematika Keikutsertaan Media Pers Bertarung dalam Pemilu. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(2), 536-541.
- Lasswell, H. (1971). *Propaganda Technique in World War I*. MIT press.
- KPU. (2024) Tahapan Dan Jadwal Pemilihan Tahun 2024. <https://infopemilu.kpu.go.id/Pemilihan/Pilkada>.
- Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 2 Tahun 2024
- Rizal, A. (2022, June). Pemilukada Serentak 2024: Dinamika, Urgensi dan Tantangan. In *Indonesian Annual Conference Series* (pp. 136-140)
- Silitonga, A. M., & Muqsith, M. A. Independence and Neutrality Journalists Ahead 2024 Indonesian Presidential Election in Perspective Media Conglomerates..
- Tahapan Dan Jadwal Pemilihan Tahun 2024. <https://infopemilu.kpu.go.id/Pemilihan/Pilkada>.
- UU No 40 Tahun 1999 Tentang Pers.
- Zahra, Y. F., Cendikia, H. F., Molfi, I. I., & Murdiana, V. (2024). Media Massa Sebagai Pembentukan Persepsi Publik. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 2(12), 131-140.
- Zunaidi, Arif. (2024). *Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat: Pendekatan Praktis untuk Memberdayakan Komunitas*. Yogyakarta: Yayasan Putra Adi Dharman.

